

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, D. A. (2017). Konflik peran ganda karyawan wanita dan stres kerja. *Jurnal Kajian Gender dan Anak; An Nisa'a*, 12(1), 33–48.
- Akbar, Z., & Kartika, K. (2016). Konflik peran ganda dan keberfungsian keluarga pada ibu yang bekerja. *Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi*, 5(2), 63–69. <https://doi.org/10.21009/jppp.052.02>
- Akhtar, H. (2019a). Evaluasi properti psikometris dan perbandingan model pengukuran konstruk *subjective well-being*. *Jurnal Psikologi*, 18(1), 29–40.
- Akhtar, H. (2019b). Evaluasi properti psikometris dan perbandingan model pengukuran konstruk *subjective well-being*. *Jurnal Psikologi*, 18(1), 29. <https://doi.org/10.14710/jp.18.1.29-40>
- Amelasasih, P., Aditama, S., & Wijaya, M. R. (2018). Resiliensi akademik dan *subjective well-being* pada mahasiswa. *Proceeding National Conference Psikologi UMG*, 161–167.
- Andriani, A., & Listiyandini, R. A. (2017). Peran kecerdasan sosial terhadap resiliensi pada mahasiswa tingkat awal. *Psymphathic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(1), 67–90. <https://doi.org/10.15575/psy.v4i1.1261>
- Anugrahany, A. A. (2019). Studi korelasi happiness pada ibu yang bekerja ditinjau dari work family conflict. *Intuisi: Jurnal Psikologi Ilmiah*, 11(3), 168–176.
- Apreviadizy, P., & Puspitacandri, A. (2014). Perbedaan stres ditinjau dari ibu bekerja dan ibu tidak bekerja. *Jurnal Psikologi Tabularasa*, 9(1), 58–65.
- Aprilia, R., & Yuniasanti, R. (2019). Hubungan antara optimisme dengan *subjective well-being* pada pegawai negeri sipil yang mendekati masa pensiun. *Naskah Publikasi*.

- Ariati, J. (2010). *Subjective well-being* (kesejahteraan subjektif) dan kepuasan kerja pada staf pengajar (dosen) di lingkungan fakultas psikologi universitas diponegoro. *Jurnal Psikologi Undip*, 8(2), 117–123. <https://doi.org/10.14710/jpu.8.2.117-123>
- Aridhona, J. (2017). Hubungan antara kecerdasan spiritual dan kematangan emosi dengan penyesuaian diri remaja. *Intuisi : Jurnal Psikologi Ilmiah*, 9(3), 224–233.
- Aviyah, E., & Farid, M. (2014). Religiusitas, kontrol diri dan kenakalan remaja. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 3(2), 126–129. <https://doi.org/10.30996/persona.v3i02.376>
- Azwar, S. (2016). *Penyusunan skala psikologi (Ed. II)*. Pustaka pelajar.
- Azwar, S. (2018). *Metode penelitian psikologi. (Ed II)*. Pustaka pelajar.
- Azwar, S. (2019a). *Dasar-dasar psikometrika (Ed. II)*. Pustaka pelajar.
- Azwar, S. (2019b). *Reliabilitas dan validitas*. Pustaka pelajar.
- Benard, B. (1991). Fostering resiliency in Kids : Protective factors in the family , school , and community. *Portland, OR: Western Center for Drug-Free Schools and Communities.*, 1–32.
- Compton, W. C., & Hoffman, E. (2005). Positive psychology the science of happiness and flourishing. *USA: Jon-David Hague*.
- Connor, K. M., & Davidson, J. R. T. (2003). Development of a new resilience scale: the connor-davidson resilience scale (CD-RISC). *Article in Depression and Anxiety*, 18(2), 76–82. <https://doi.org/10.1002/da.10113>
- Desmita. (2009). Mengembangkan resiliensi remaja dalam upaya mengatasi stres sekolah. *Ta'dib*, 12(1), 1–10. <https://doi.org/10.31958/jt.v12i1.150>
- Dewi, L., & Nasywa, N. (2019). Faktor - faktor yang mempengaruhi *subjective well-being*. *Jurnal Psikologi Terapan dan Pendidikan*, 1(1), 54–62. <https://doi.org/10.26555/jptp.v1i1.15129>

- Diener, E. (2009). *The Science of well-being*. journal Social Indicators Research. <https://doi.org/10.1007/978-90-481-2350-6>
- Diener, E., Oishi, S., & Tay, L. (2018). Advances in subjective well-being research. *Nature Human Behaviour*, 2(4), 253–260. <https://doi.org/10.1038/s41562-018-0307-6>
- Diener, E., & Suh, E. M. (2018). Self, the Hyphen between Culture and Subjective Well-being. *Culture and Subjective Well-Being*. <https://doi.org/10.7551/mitpress/2242.003.0008>
- Ditasari, N. N., & Prabawati, F. A. M. (2020). Kebahagiaan pada ibu bekerja. *Prosiding Seminar Nasional dan Call Paper Universitas Negeri Malang*, 89–96.
- Eddington, N., & Shuman, R. (2005). Subjective well-being (Happiness). *Continuing Psychology Education*, 1–16. <https://www.texcpe.com/html/pdf/fl/2019/FLSWB.pdf>
- Hadi, S. (2015). *Metodologi riset*. Pustaka pelajar.
- Handayani, M. T., & Artini, N. W. P. (2009). Kontribusi pendapatan ibu rumah tangga pembuat makanan olahan terhadap pendapatan keluarga. *Piramida Jurnal Kependudukan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, 5(1), 1–9.
- Haryanto, B. S., & Hartati, S. (2013). Relationship between spiritual intelligence and subjective well-being in civil servant group ii diponegoro university. *Juenal Empati*, 2(4), 1–9.
- Imelda, J. (2013). Perbedaan *subjective well-being* ibu ditinjau dari status bekerja ibu. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 2(1), 1–16.
- Jackson, R., & Watkin, C. (2004). The resilience inventory : seven essential skills for overcoming life's obstacles and determining happiness. *Selection & Development Review*, 20(6), 13–17.
- Joshi, U. (2010). Subjective well-being by gender. *Journal of Economics and*

*Behavioral Studies*, 1(1), 20–26.

Kinanti, K. P. (2020, September). Masalah umum yang dihadapi ibu bekerja. *Bisnis.Com*.<https://lifestyle.bisnis.com/read/20200904/236/1287369/masalah-umum-yang-dihadapi-ibu-bekerja>

Kuipera, N. A. (2012). Humor and resiliency: Towards a process model of coping and growth. *Europe's Journal of Psychology*, 8(3), 475–491. <https://doi.org/10.5964/ejop.v8i3.464>

Lestari, A., & Hartati, N. (2016). Hubungan self efficacy dengan subjective well being pada lansia yang tinggal di rumahnya sendiri. *Jurnal Rap UNP*, 7(1), 12–23.

Limilia, P., & Prasanti, D. (2016). Representasi ibu bekerja vs ibu rumah tangga di media online: Analisis wacana pada situs Kompasiana.com. *Kafa'ah: Journal of Gender Studies*, 6(2), 133–153. <https://doi.org/10.15548/jk.v6i2.140>

Luthans, F., Youssef, C. M., & Avolio, B. J. (2007). Psychological capital: developing the human competitive edge. In *Psychological Capital: Developing the Human Competitive Edge*. <https://doi.org/10.1093/acprof:oso/9780195187526.001.0001>

Marsela, R. D., & Supriatna, M. (2019). Kontrol diri : definisi dan faktor. *Journal of Innovative Counseling*, 3(2), 65–67.

Mas, S. R. (2012). Hubungan kompetensi personal dan profesional guru dengan motivasi belajar siswa di SMKN 2 kota Gorontalo. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran (JPP)*, 19(2), 212–219.

Mccullough, M. E., Emmons, R. A., & Tsang, J. A. (2002). The grateful disposition: A conceptual and empirical topography. *Journal of Personality and Social Psychology*, 82(1), 112–127. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.82.1.112>

- Midawati. (2016). Faktor-faktor yang menghalangi perempuan di pasar-pasar rembau negeri sembilan. *Jurnal Ilmiah Kajian Gender*, VI(1), 34–56.
- Munandar, H., Situmorang, N. Z., & Tentama, F. (2008). *Subjective well-being* pada pekerja perempuan. *Universitas Ahmad Dahlan Journal*, 1, 28–36. <http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/PROGI/article/view/har>
- Mutiara, E. (2020). Hubungan resiliensi dan *subjective well being* pada relawan bencana alam skala provinsi di indonesia. *Universitas Andalas*. <http://scholar.unand.ac.id/id/eprint/60947>. Di unduh pada tanggal 25 Oktober 2021
- Nisa, M. K., & Muis, T. (2016). Studi tentang daya tangguh (resiliensi) anak di panti asuhan sidoarjo. *Jurnal BK UNESA*, 6(3), 40–44. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/15740/14279>
- Nofriyaldi, S., & Ratnaningsih, I. Z. (2018). Hubungan antara kecerdasan spiritual dengan *work-family ralance* pada perawat wanita ruang rawat inap Rsi Sultan Agung Semarang. *Jurnal Empati*, 7(2), 245–251.
- Nurhaini, D. (2018). Pengaruh konsep diri dan kontrol diri dengan perilaku konsumtif terhadap gedit. *Psikoborneo*, 6(1), 92–100. [http://ejournal.psikologi.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2018/08/Jurnal Dwi Nurhaini \(08-27-18-01-58-25\).pdf](http://ejournal.psikologi.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2018/08/Jurnal Dwi Nurhaini (08-27-18-01-58-25).pdf)
- Octaryani, M., & Baidun, A. (2017). Uji validitas konstruk resiliensi. *Jurnal Pengukuran Psikologi dan Pendidikan Indonesia (JP3I)*, 6(1), 43–52. <https://doi.org/10.15408/jp3i.v6i1.8150>
- Oktaviana, R. (2015). Hubungan antara *subjective well-being* dengan *self management* pada ibu bekerja di rumah sakit x. *Jurnal Ilmiah PSYCHE*, 9(2), 107–116.
- Pratiwi, A. M. A., Pertiwi, M., & Andriany, A. R. (2020). Hubungan *subjective well being* dengan komitmen organisasi pada pekerja yang melakukan *work*

*from home* di masa pandemi covid 19. *Syntax Idea*, 11(2), 824–833.

Puspitasari, R. (2009). Kebutuhan pelatihan bagi manajer marketing. *Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan*, 20(11), 83–109. <https://doi.org/10.21009/pip.202.9>

Sari, F. I. P., & Maryatmi, A. S. (2019). Hubungan antara konsep diri (dimensi internal) dan optimisme dengan *subjective well-being* siswa SMA Marsudirini Bekasi. *Ikraith-Humaniora*, 3(1), 23–29. <http://journals.upi-yai.ac.id/index.php/ikraith-humaniora/article/view/371>

Schiffirin, H. H., & Nelson, S. K. (2010). Stressed and happy? investigating the relationship between happiness and perceived stress. *Journal of Happiness Studies*, 11(1), 33–39. <https://doi.org/10.1007/s10902-008-9104-7>

Septiani, A. R., Maslihah, S., & Musthofa, M. A. (2021). Resiliensi dan kesejahteraan subjektif anak didik lembaga pembinaan khusus anak (LPKA). *Psikologika: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, 26(1), 143–168. <https://doi.org/10.20885/psikologika.vol26.iss1.art8>

Septiani, T., & Fitria, N. (2016). Hubungan antara resiliensi dengan stres pada mahasiswa sekolah tinggi kedinasan. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 07(02), 59–76.

Stevenson, B., & Wolfers, J. (2013). Subjective well-being and income: is there any evidence of satiation? *National Bureau of Economic Research: Cambridge*.

Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Sulistyowati, I., Cahyaningsih, O., & Mariyana, W. (2017). Pengaruh dukungan tempat kerja terhadap pemberian asi eksklusif pada ibu bekerja di STIKES Widya Husada Semarang. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan*, 8(2), 58–63.

Suprobo, H. Y. (2019). BKKBN: Usia ideal perempuan menikah bukan 19 tahun,

tetapi 21 tahun. *HarianJogja.Com*.  
<https://jogjapolitan.harianjogja.com/read/2019/09/30/512/1020348/bkkbn-usia-ideal-perempuan-menikah-bukan-19-tahun-tetapi-21-tahun>

Suwarjo. (2008). Konseling teman sebaya untuk peningkatan resiliensi remaja (pemanfaatan interaksi remaja dalam layanan bimbingan dan konseling di SLTP dan SLTA). *Makalah. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta*.

Suyono, B., & Hermawan, H. (2013). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja pada industri kerajinan kulit di kabupaten Magetan. *Ekomaks*, 2(9), 1–15.

The world happiness report. (2021). *The Global Economy.Com*.  
<https://www.theglobaleconomy.com/Indonesia/happiness/>

Tsuraya, F. H. (2017). Hubungan antara resiliensi dengan *subjective well-being* pada remaja panti asuhan di kabupaten Banyumas. Universitas Muhammadiyah Purwokerto. <http://repository.ump.ac.id/id/eprint/1571>

Utami, K. P., & Wijaya, Y. D. (2018). Hubungan dukungan sosial pasangan dengan konflik pekerjaan-keluarga pada ibu bekerja. *Jurnal Psikologi*, 16(1), 1–8.

Veenhoven, R. (2010). Greater happiness for a greater number: Is that possible and desirable? *Journal of Happiness Studies*, 11(5), 605–629.  
<https://doi.org/10.1007/s10902-010-9204-z>

Wulandari, S., & Widyastuti, A. (2014). Faktor - faktor kebahagiaan di tempat kerja. *Jurnal Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau*, 10(1), 49–60.

Yulia, A. (2018). Hubungan pengaruh sosial dan spiritual dengan tingkat penyalahgunaan narkoba pada narapidana di rutan sungai penuh kerinci jambi. *UNES Journal of Social And Economics Research*, 3(2), 203–209.  
<https://doi.org/10.31933/ujser.3.2.203-209.2018>

Yusuf, A., Nihayati, H. E., Iswari, M. F., & Okviasanti, F. (2016). Kebutuhan

spiritual: konsep dan aplikasi dalam asuhan keperawatan. In *Mitra wacana media*.